



Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Thawalib

Volume 2 (2) (2023) 95-104
e-ISSN 2828-1047

<https://jurnal.staithawalib.ac.id/index.php/thame/article/view/224>

DOI: <https://doi.org/10.54150/thame.v2i2.224>

SEMINAR PARENTING: MEMBENTUK KARAKTER 4.0 ANAK MELALU PERAN BIMBINGAN ORANG TUA

Sabariah¹, Muhyatun²

¹Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

²Institut Agama Islam Al-Khairot Pamekasan

¹sabariahwijaya@gmail.com✉, ²muhyatun02@gmail.com✉,

ABSTRAK Tujuan seminar untuk memberikan pengetahuan kepada peserta tentang peran bimbingan orang tua dalam membentuk karakter 4.0 kepada anak. Metode pelaksanaan yakni tatap muka dengan durasi 3.5 jam. Peralatan yang digunakan LCD proyektor, laptop, buku pedoman, sound system, meja dan kursi. Alur pengabdian: membentuk panitia; mendesain buku panduan, banner dan flayer; membuat undangan; pelaksanaan seminar dan evaluasi seminar. Hasil pengabdian: seminar berjalan sukses dengan susunan acara: pertama pembukaan oleh ketua prodi; kedua pemberian materi I tentang pendidikan karakter, karakter 4.0 pada anak dan peran orang tua; ketiga pemberian materi tentang pendekatan dan teknik bimbingan; keempat diskusi dan kelima foto bersama. Kesimpulan: seminar berjalan sesuai susunan acara. Saran: panitia seminar menyediakan mini tugas untuk peserta seminar.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Seminar, Parenting, Era 4.0

ABSTRACT The purpose of the seminar is to provide participants with knowledge about the role of parental guidance in shaping the character of 4.0 in children. The implementation method is face-to-face with a duration of 3.5 hours. The equipment used is an LCD projector, laptop, manual, sound system, table, and chairs. Service flow: forming a committee; designing guidebooks, banners, and flyers; making invitations; implementation of seminars and evaluation of seminars. The results of the dedication: the seminar was successful with the following agenda: first the opening by the head of the study program; second, giving material I about character education, character 4.0 in children and the role of parents; third, the provision of material on approaches and guidance techniques; fourth discussion and fifth group photo. Conclusion: the seminar went according to the agenda. Suggestion: the seminar committee provides mini-assignments for seminar participants.

Keywords: Community Service, Seminar, Parenting, Era 4.0

Copyright © 2023 Sabariah; Muhyatun



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

A. PENDAHULUAN

Era Industri 4.0 merujuk pada periode transformasi digital dan otomasi yang signifikan dalam industri dan masyarakat secara keseluruhan. Ini mencakup integrasi teknologi canggih seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), big data, robotika, dan komputasi awan, yang berdampak pada berbagai sektor industri, termasuk manufaktur, logistik, transportasi, kesehatan, pertanian, dan banyak lagi. Dalam Era Industri 4.0, sistem-sistem otomatis dan terkoneksi memungkinkan proses produksi yang lebih efisien dan adaptif, analisis data yang mendalam untuk pengambilan keputusan, serta pemanfaatan teknologi yang lebih cerdas dan terhubung secara global. Era Industri 4.0 menandai peningkatan penggunaan sistem otomatis dan terkoneksi dalam berbagai aspek produksi dan proses bisnis. Ini melibatkan penerapan Internet of Things (IoT) di mana perangkat dan mesin dapat berkomunikasi dan bertukar data secara otonom melalui jaringan internet.

Penting bagi anak-anak untuk memahami Era 4.0 atau Era Industri 4.0 karena merupakan era teknologi yang terus berkembang pesat dan akan membentuk dunia mereka di masa depan. Anak-anak adalah generasi yang akan menghadapi dampak teknologi ini secara langsung di masa depan. Pemahaman tentang Era 4.0 akan membantu mereka mempersiapkan diri dan mengikuti perkembangan teknologi sehingga mereka dapat bersaing dan beradaptasi di dunia kerja yang semakin terhubung secara digital. Dalam Era 4.0, teknologi seperti smartphone, komputer, internet, kecerdasan buatan, dan IoT telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Memahami teknologi ini akan membantu anak-anak menggunakan dan memanfaatkannya dengan bijaksana serta memahami dampak positif dan negatifnya.

Anak yang memahami Era 4.0, menjadikan anak memiliki landasan yang kuat untuk menghadapi masa depan yang diwarnai oleh teknologi yang semakin maju. Peran orang tua, guru, dan lembaga pendidikan dalam memberikan pengetahuan dan pendidikan yang relevan tentang Era 4.0 sangat penting untuk mendukung perkembangan generasi muda dalam menghadapi tantangan dan peluang masa depan. Di era ini, ada beberapa karakteristik atau keterampilan yang dianggap penting bagi anak-anak untuk berkembang agar dapat beradaptasi dengan baik dalam dunia yang semakin terhubung secara digital. Anak memiliki pemahaman dasar tentang teknologi dan kemampuan untuk menggunakan alat-alat digital dengan bijaksana akan menjadi keterampilan penting.

Maka agar anak memiliki karakter 4.0 yang baik di masa anak-anak, diperlukan suatu peran orang tua dalam mengenalkan, memahami dan menjelaskan pentingnya dunia digital bagi anak di masa sekarang dan mendatang. Orang tua dapat mulai dengan memberikan pemahaman tentang teknologi dasar kepada anak-anak. Ini bisa berupa pengenalan tentang perangkat digital, internet, dan aplikasi yang aman dan bermanfaat. Dukung anak-anak untuk menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran. Ada banyak aplikasi dan platform edukatif

yang dapat membantu meningkatkan keterampilan mereka, dari membaca hingga matematika dan bahasa.

Anak di Dusun Sumber Laga, Desa Desa Tagangser Laok, Kecamatan Waru, Kabupaten Pamekasa adalah anak yang tumbuh di lingkungan keluarga petani yang notabeni tidak memiliki pengetahuan yang cukup baik dalam memperkenalkan teknologi digital pada anak. Maka berdasarkan penjelasan tersebut, seminar parenting dengan tema membentuk karakter 4.0 anak melalui peran bimbingan orang tua ini dilakukan di Desa Tagangser Laok, Kecamatan Waru, Kabupaten Pamekasan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam (STIDKIS) Al-Mardliyyah Pamekasan dilakukan. Tujuan dari seminar ini adalah memberikan pengetahuan kepada orang tua agar orang tua dapat mengenalkan, membantu menggunakan, dan membina anak mereka dalam pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari anak.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan seminar parenting: tema membentuk karakter 4.0 anak melalui peran bimbingan orang tua ini dilakukan secara luring atau tatap muka di Aula Kampus STIDKIS Al-Mardliyyah Pamekasan dengan pemateri Dr. Sabariah, M. Pd., dosen pasca sarjana dari Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin dan Muhyatun, S. Sos., M.A. dosen dari Institut Agama Islam Al-Khairot Pamekasan. Seminar dilakukan dengan bantuan penggunaan peralatan antara lain: Laptop, LCD Proyektor, buku panduan seminar, sound system (pengeras suara), meja dan kursi untuk pemateri, moderator dan peserta seminar. Adapun laur dari pelaksanaan seminar ini dijelaskan sebagai berikut:

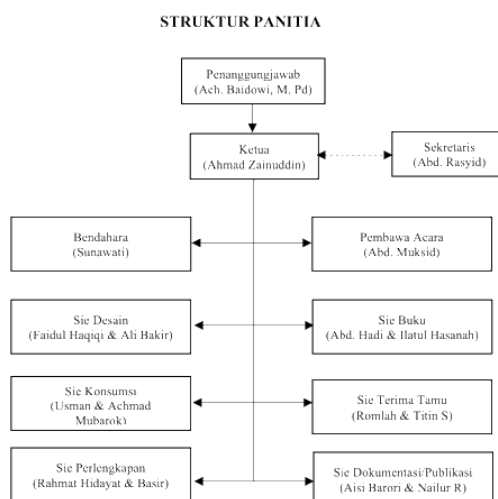


Gambar 1. Alur Pelaksanaan Seminar

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Seminar

Struktur Panitia kegiatan seminar parenting: membentuk karakter 4.0 anak melalui peran bimbingan orang tua dapat dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 2. Struktur Panitia

Buku panduan kegiatan seminar parenting: membentuk karakter 4.0 anak melalui peran bimbingan orang tua dapat dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 3. Buku Panduan Seminar

Surat undangan kegiatan seminar parenting: membentuk karakter 4.0 anak melalui peran bimbingan orang tua dapat dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 4. Undangan Seminar

Secara keseluruhan acara seminar berjalan sukses dan lancar. Foto kegiatan seminar parenting: membentuk karakter 4.0 anak melalui peran bimbingan orang tua dapat dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 5. Foto Acara Seminar

2. Pembahasan Seminar

Seminar adalah suatu acara atau pertemuan di mana para ahli, pakar, atau pembicara berbagi pengetahuan, pandangan, penelitian, atau pengalaman mereka tentang topik tertentu kepada audiens yang tertarik. Acara ini sering kali dilakukan dalam format presentasi yang terstruktur dan biasanya berlangsung dalam waktu tertentu, seperti beberapa jam, satu hari, atau bahkan lebih lama, tergantung pada kompleksitas topik dan agenda acara. Seminar adalah kegiatan yang sangat baik dan memiliki dampak positif terhadap kemampuan berfikir kritis peserta seminar melalui proses diskusi intelektual tentang tema yang sedang dipelajari (Conklin, Redhana, 2014).

Seminar parenting tentang membentuk karakter 4.0 anak melalui peran bimbingan orang tua yang dilaksanakan memiliki manfaat yang sangat positif bagi orang tua dalam mengenalkan, membina dan membantu anak menggunakan media digital di zaman sekarang. Adapun susunan acara seminar ini dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Susunan Acara Seminar

No	Kegiatan	Pelaksana Teknis	Topik	Waktu
1	Pembukaan	Pembawa Acara	Pembukaan Acara	09.00-09.05 WIB
2	Sambutan I	Ketua Prodi BPI	Sambutan	09.05-09.10 WIB
3	Sambutan II	Ketua Panitia	Sambutan	09.10-09.15 WIB
4	Acara Seminar	Moderator	Pembukaan Materi	09.15 – 09.20 WIB
5	Materi I	Pemateri I (Dr. Sabariah, M. Pd)	Pendidikan Karakter, Karakter Anak Era 4.0 & Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter	09.20 – 10.10 WIB

			Anak	
4	Diskusi	Moderator, Pemateri I & Peserta	Tanya Jawab dan Diskusi Materi	10.10 – 10.40 WIB
5	Materi II	Pemateri II (Muhyatun, S. Sos., M.A)	Pendekatan Bimbingan Orang Tua & Teknik Bimbingan dalam Membentuk Karakter 4.0 Anak	10.40 – 11.20 WIB
6	Diskusi	Moderator, Pemateri II & Peserta	Tanya Jawab dan Diskusi Materi	11.20 – 11.50 WIB
7	Penutup	Moderator	Penutupan Materi	11.50 – 12.00 WIB
8	Penutup	Ketua Prodi BPI	Penutupan Acara	12.00 -12.10 WIB
9	Penutup	Pemateri, Ketua Prodi, Panitia dan Peserta	Foto Bersama	12.10 – 12.30 WIB

Seminar diawali dengan pembukaan oleh ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), Abdul Hamid Bashori, M.Pd. Dalam sambutannya, ketua prodi mengaharap acara berjalan lancar dan memberikan dampak yang positif bagi peserta seminar. Kemudian acra juga dibuka dengan sambutan dari ketua panitia penyelenggara seminar dengan harapan seminar berjalan lancar dan sukses sampai akhir kegiatan.

Kemudian acara seminar dilanjutkan dengan pemberian materi pertama dari Dr. Sabariah, M. Pd., dengan memberikan materi tentang pendidikan karakter, karakter anak era 4.0 dan peran orang tua dalam pembentukan karakter anak. Proses pemberian materi oleh pemateri 1 dapat ditunjukkan dengan gambar berikut:



Gambar 6. Pemberian Materi oleh Dr. Sabariah, M. Pd

Materi Pertama tentang pendidikan karakter, pemateri memberikan materi

tentang dimensi pendidikan karakter di Indonesia antara lain: membentuk anak yang memiliki Etik yang baik yaitu anak yang memiliki kerohanian, keimanan dan ketakwaan yang mendalam; membentuk anak yang memiliki Literasi yaitu anak memiliki keunggulan akademis yang baik; Membentuk anak yang memiliki Estetik yaitu anak memiliki integritas moral, kesenian dan kebudayaan yang baik; dan Membentuk anak yang memiliki Kinestetik yaitu anak memiliki Kesehatan fisik dan psikis yang baik serta dapat berpartisipasi aktif di masyarakat.

Meteri kedua tentang karakter 4.0 anak antara lain: keterampilan teknologi, mandidirian digital, kreativitas dan inovasi, tanggungjawab digital, etika digital , kemadirian belajar, literasi informasi, an kewaspadaan digital. Dan materi ketiga tentang peran orang tua sebagai educator yakni orang tua menggantikan peran guru di sekolah dalam hal transfer pengetahuan kepada siswa; sebagai fasilitator yakni orang tua dapat menjadi fasilitator dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak untuk dapat hidup berdampingan di tengah-tengah perbedaan yang ada; sebagai pendamping yakni orang tua memegang kendali penuh terhadap hasil belajar anak; sebagai motivator yakni orang tua memberikan motivasi dan nasihat ke anak agar tetap antusias melakukan kegiatan; serta sebagai figure yakni orang tua sebagai teladan yang baik bagi anaknya (Prabowo et al., 2020).

Setelah pemateri 1 menyelesaikan materinya dan dilanjutkan dengan pemateri 2 oleh Muhyatun S. Sos., M.A. dosen dari IAI Al-Khairot Pamekasan dengan memberikan materi tentang pendekatan bimbingan orang tua dan teknik bimbingan orang tua dalam membentuk karakter 4.0 anak. Kegiatan pemberian materi oleh pemateri 2 dijelaskan dalam gambar berikut:



Gambar 7. Pemberian Materi oleh Muhyatuin, S. Sos., M.A.

Meteri pertama tentang pendekatan bimbingan yakni bimbingan individu. Bimbingan individu membantu anak menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani (Sukardi, Purnayasa, 2018). Adapun pendekatan bimbingan

individu yakni: pertama *directive counselling* yaitu seseorang tidak mampu mengatasi sendiri masalah yang dihadapi dan membutuhkan bantuan dari orang lain (Waack, Andini & Sovitriana, 2023). Kedua *non directive counselling* yaitu orang tua mendengarkan, menjelaskan, menyajikan dan memecahkan masalah anak (Darsono, 2016). Ketiga *eclective counselling* yaitu pendekatan yang berusaha menyelidiki berbagai sistem metode dan teori dengan tujuan untuk memahami dan menerapkannya dalam situasi konseling (Latipun, Tambunan, 2017). Materi kedua tentang teknik bimbingan, Moegiadi (1970) bimbingan berarti suatu proses pemberian bantuan atau pertolongan kepada individu dalam hal memahami diri, menghubungkan pemahaman diri dengan lingkungan, memilih, menentukan dan menyusun rencana sesuai konsep diri dan lingkungan (Unnes, 2018).

Di akhir acara seminar, seminar dilanjutkan dengan sesi tanya jawab atau diskusi dengan para peserta seminar yang berjalan selama 40 menit. Diskusi berjalan lancar dengan urutan diskusi pertama moderator yang bertugas (Ibu Eva Rosita, M. Psi) membuka sesi tanya jawab dalam 2 termin yang masing-masing termin dibuka untuk 5 penanya. Kemudian moderator mempersilahkan pemateri 1 untuk menjawab dan diteruskan oleh pemateri 2 untuk menjawab. Berikut gambar sesi diskusi dengan peserta seminar:



Gambar 8. Sesi Diskusi

Setelah dilakukan diskusi, semua penanya mendapatkan jawaban yang memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan peserta seminar sebagai penanya mendapatkan jawaban yang memuaskan dan membuat penanya mengerti dan memahami tentang penanganan anak khususnya di era 4.0. Sehingga di akhir acara, seminar ditutup dengan sangat memuaskan karena seminar berjalan lancar dan sesuai dengan susunan acara yang telah ditentukan.

D. SIMPULAN

Secara keseluruhan seminar parenting dengan tema membentuk karakter 4.0 anak melalui peran bimbingan orang tua yang berjalan selama 3.5 jam berjalan lancar dan sesuai susunan acara. Lancarnya acara seminar karena didukung oleh panitia yang bertanggungjawab, peralatan seminar yang memadai serta pemateri yang mumpuni. Adapun acara kekurangan acara seminar adalah kurangnya durasi seminar sehingga pemateri tidak dapat memberikan tugas untuk peningkatan kemampuan kepada peserta. Saran yang dapat diberikan, untuk acara seminar berikutnya, pastikan semua materi dan tugas yang akan diberikan kepada peserta seminar telah dipersiapkan oleh panitia sehingga seminar tidak hanya berjalan dengan memberi materi dan diskusi atau bertanya saja, tetapi peserta juga dapat menggali pemahamannya melalui mini tugas seperti kuis atau tebak-tebakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, J., & Sovitriana, R. (2023). Penerapan Konseling Kelompok dengan Teknik Direktif untuk Meningkatkan Self-Efficacy pada Penerima Manfaat (PM) di Panti Sosial Karya Wanita Mulya Jaya Pasar Rebo Jakarta Timur. *Jurnal Psikologi Kreatif Inovatif*, 03(02), 63-71
- Darsono. (2016). Implementasi Pendekatan Direktif, Non Direktif dan Kolaboratif Dalam Supervisi Pendidikan Islam (Studi Kasus di MAN Trenggalek). *Ta'allum*, 04(02), 335-358.
- Unnes. (2018). Opini Para Ahli tentang BK. Online. <https://bk.unnes.ac.id/opini-para-ahli-tentang-bk/>
- Purnayasa, N. (2018). Bimbingan Individu sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kedisiplinan Mengikuti Tata Tertib Sekolah. *Journal of Education Action Research*, 02(02), 97-105.
- Prabowo, S. H., Fakhrudin, A., & Rohman, M. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02), 191-207.
- Redhana, I. W. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Seminar Socrates Terhadap Hasil

Belajar Siswa. *Cakrawala Pendidikan*, 33(01), 27-38.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/viewFile/1859/pdf>

Tambunan, E. (2017). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Konseling Eklektik Dengan Menggunakan Media *Superhero* Pada Siswa Kelas VIII-6 SMP Negeri 5 Sibolga. *Jurnal Psikologi Konseling*, 11(02), 1-13